

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR KEASLIAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Rumusan Masalah	10
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Kegunaan Penelitian.....	12
1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian	12
1.6.1 Lokasi Penelitian	12
1.6.2 Waktu Penelitian.....	13
BAB II.....	14
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS.....	14
2.1 Kajian Pustaka.....	14
2.1.1 Rasio Utang Terhadap Ekuitas (DER).....	14
2.1.1.1 Definisi Rasio Utang Terhadap Ekuitas (DER).....	14
2.1.1.2 Teori Rasio Utang Terhadap Ekuitas (DER).....	15
2.1.1.3 Faktor faktor Yang Mempengaruhi Rasio Utang (DER)	15
2.1.1.4 Indikator Rasio Utang Terhadap Ekuitas (DER).....	16
2.1.2 Perputaran Aset (TATO)	16
2.1.2.1 Definisi Perputaran Aset (TATO)	16
2.1.2.2 Teori Perputaran Aset (TATO)	17
2.1.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Perputaran Aset (TATO).....	18
2.1.2.4 Indikator Perputaran Aset (TATO)	18
2.1.3 Tingkat Pengembalian Aset (ROA).....	19
2.1.3.1 Definisi Tingkat Pengembalian Aset (ROA).....	19
2.1.3.2 Teori Tingkat Pengembalian Aset (ROA).....	19
2.1.3.3 Faktor faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Aset (ROA).....	20
2.1.3.4 Indikator Tingkat Pengembalian Aset (ROA).....	21
2.1.4 Kesulitan Keuangan.....	21
2.1.4.1 Definisi Kesulitan Keuangan.....	21
2.1.4.2 Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Keuangan	22
2.1.4.3 Indikator Kesulitan Keuangan	23
2.1.5 Penelitian Terdahulu.....	24
2.2 Kerangka Pemikiran.....	33
2.2.1 Hubungan Rasio Utang Terhadap Ekuitas (DER) Dengan Kesulitan Keuangan	35
2.2.2 Hubungan Perputaran Aset (TATO) Dengan Kesulitan Keuangan.....	36

2.2.3 Hubungan Tingkat Pengembalian Aset (ROA) Dengan Kesulitan Keuangan	37
2.2.4 Hubungan Perputaran Aset (TATO) Terhadap Tingkat Pengembalian Aset(ROA).....	37
2.2.5 Hubungan Rasio Utang Terhadap Ekuitas (DER) Terhadap Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	38
2.2.6 Hubungan Rasio Utang (DER), Perputaran Aset (TATO), dan Tingkat Pengembalian Aset (ROA) Dengan Kesulitan Keuangan	38
2.3 Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
3.1 Objek Penelitian	41
3.2 Metode Penelitian	41
3.2.1 Desain Penelitian	43
3.2.2 Operasionalisasi Variabel	47
3.2.3 Sumber Data dan Teknik Penentuan Data	50
3.2.3.1 Sumber Data	50
3.2.3.2 Teknik Penentuan Data	51
3.2.4 Teknik Pengumpulan Data	53
3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	54
3.2.5.1 Rancangan Analisis	54
3.2.5.1.1 Rancangan Analisis Deskriptif	54
3.2.5.1.2 Rancangan Analisis Verivikatif	56
3.2.5.2 Pengujian Hipotesis	69
3.2.5.2.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T).....	70
3.2.5.2.2 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)	73
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	75
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	75
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	76
4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan.....	87
4.2 Analisis Deskriptif	90
4.2.1 Perkembangan Rasio Utang (DER).....	91
4.2.2 Perkembangan Perputaran Aset (TATO)	97
4.2.3 Perkembangan Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	101
4.2.4 Perkembangan Kesulitan Keuangan.....	107
4.3 Analisis Verifikatif.....	114
4.3.1 Analisis Jalur	116
4.3.1.1 Pengaruh Rasio Utang Terhadap Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	116
4.3.1.2Pengaruh Perputaran Aset (TATO) Terhadap Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	119
4.3.1.3 Pengaruh Rasio Utang (DER), Perputaran Aset (TATO) dan Tingkat Pengembalian Aset (ROA) Terhadap Kesulitan Keuangan	122
4.3.2 Uji Asumsi Klasik	129
4.3.2.1 Uji Normalitas	129

4.3.2.2 Uji Heteroskedastisitas	130
4.3.2.3 Uji Autokorelasi.....	132
4.3.3 Analisis Korelasi.....	134
4.3.3.1 Analisis Korelasi Secara Parsial Rasio Utang (DER) Dengan Kesulitan Keuangan.....	134
4.3.3.2 Analisis Korelasi Secara Parsial Perputaran Aset (TATO) Dengan Kesulitan Keuangan.....	135
4.3.3.3 Analisis Korelasi Parsial Antara Tingkat Pengembalian Aset (ROA) Dengan Kesulitan Keuangan	136
4.3.3.4 Analisis Korelasi Parsial Antara Rasio Utang (DER) dengan Tingkat Pengembalian Aset (ROA).....	137
4.3.3.5 Analisis Korelasi Parsial Antara Perputaran Aset (TATO) dengan Tingkat Pengembalian Aset (ROA).....	138
4.3.3.6 Analisis Korelasi Secara Simultan Rasio Utang (DER), Perputaran Aset (TATO) dan Tingkat Pengembalian Aset (ROA) Dengan Kesulitan Keuangan	139
4.3.4 Analisis Koefisien Determinasi	140
4.3.4.1 Koefisien Determinasi Secara Parsial Rasio Utang (DER), Perputaran Aset (TATO) dan Tingkat Pengembalian Aset (Roa) Terhadap Kesulitan Keuangan.....	140
4.3.4.2 Koefisien Determinasi Secara Parsial Rasio Utang (DER) Terhadap Tingkat Pengembalian Aset (ROA).....	141
4.3.4.3 Koefisien Determinasi Secara Parsial Perputaran Aset (TATO) Terhadap Tingkat Pengembalian Aset (ROA).....	142
4.3.4.4 Koefisien Determinasi Secara Simultan Rasio Hutang (DER), Perkembangan Perputaran Aset (TATO) dan Tingkat Pengembalian Aset (ROA) terhadap Kesulitan Keuangan	143
4.3.5 Pengujian Hipotesis	144
4.3.5.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t).....	144
4.3.5.1.1 Pengujian Hipotesis Rasio Utang (DER) Terhadap Kesulitan Keuangan.....	144
4.3.5.1.2 Pengujian Hipotesis Perputaran Aset (TATO) Terhadap Kesulitan Keuangan	146
4.3.5.1.3 Pengujian Hipotesis Tingkat Pengembalian Aset (ROA) Terhadap Kesulitan Keuangan	148
4.3.5.1.4 Pengujian Hipotesis Rasio Utang (DER) Terhadap Tingkat Pengembalian Aset (ROA).....	151
4.3.5.1.5 Pengujian Hipotesis Perputaran Aset (TATO) Terhadap Tingkat Pengembalian Aset (ROA).....	153
4.3.5.2 Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F).....	155

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	158
5.1 Kesimpulan	158
5.2 Saran	161
DAFTAR PUSTAKA	163